

ABSTRAK

RESPON PERTUMBUHAN BIBIT TANAMAN LADA (*Piper nigrum L.*) TERHADAP PEMBERIAN INOKULUM MIKORIZA DAN KOMPOS

**Oleh
Ela Ardianti**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis mikoriza yang optimal, mendapatkan komposisi kompos yang terbaik, serta interaksi antara dosis mikoriza dan komposisi kompos pada pembibitan lada. Penelitian dilakukan di Kebun Percobaan Politeknik Negeri Lampung, pada Desember 2017 sampai dengan Juni 2018. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan pola faktorial 3 x 5. Faktor pertama adalah dosis mikoriza, terdiri dari 3 taraf yaitu $M_0 = 0$ g/polibeg, $M_1 = 2,5$ g/polibeg, $M_2 = 5$ g/polibeg). Faktor kedua adalah pemberian kompos, terdiri dari 5 taraf yaitu $B_0 = 100\%$ tanah, $B_1 = 25\%$ kompos + 75% tanah, $B_2 = 50\%$ kompos + 50% tanah, $B_3 = 75\%$ kompos + 25% tanah, dan $B_4 = 100\%$ kompos. Variabel pengamatan adalah tinggi tunas, jumlah daun, diameter batang, jumlah ruas dan volume akar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis mikoriza tidak berpengaruh pada semua variabel pengamatan diameter batang, tinggi tunas, jumlah daun, jumlah ruas dan volume akar. Perlakuan kompos berpengaruh terhadap diameter batang, tinggi tunas, jumlah daun, diameter batang, jumlah ruas kecuali terhadap volume akar. Komposisi kompos terbaik yaitu perlakuan 100 % kompos. Terdapat interaksi antara dosis 2,5 g mikoriza dan 50% kompos+ 50 tanah% pada variabel pengamatan diameter batang.

Kata kunci : inokulum mikoriza, lada, kompos